

[Gus Baha: Orang yang Membaca Al-Qur'an Sampai Khatam itu Seperti Seorang Pedagang](#)

Ditulis oleh Muhammad Reja Najib pada Sabtu, 18 September 2021



KH. Bahaudin Nursalim, beliau akrab dipanggil Gus Baha. Pasti tak asing lagi ketika kita mendengar nama beliau di berbagai laman sosial media. Muda, berwibawa dan sangat sederhana dalam penampilannya. Kemeja putih dengan gaya peci yang agak ditarik ke belakang menunjukkan karakteristik khas dari beliau. Ketika sudah berbicara ilmiah, rasanya saya tak mampu mengingatkan dalam memori yang terbatas ini, tapi harus segera dituangkan melalui catatan.

Beberapa menit yang lalu saya sangat penasaran dengan metode para ulama, masyayikh dan kyai kita semuanya dalam menghafal Al-Qur'an. Sekilas ketika saya berusaha mendengarkan video di laman youtube. Memang beberapa video sudah saya lihat, tapi kok dirasa masih belum puas ya?

Ternyata saya berhenti disalah satu video yang berdurasi hampir 38 menit, dengan banner

Rasa penasaran pun timbul dalam benak saya. Sebenarnya Gus Baha memberikan contoh yang sangat gamblang dari dawuh Nabi Muhammad saw tadi, cuma terkadang memori saya saja yang kadang kurang sampai.

Baca juga: Rahasia Sebutan "Ba'al" dalam Al-Quran untuk Pria yang Menduakan Cinta

Gus Baha perlahan menjelaskan apa maksud dari ungkapan tadi, bahwa: “ *sebaik-baiknya amal (perbuatan) adalah orang yang senantiasa bersahabat dengan Al-Qur'an, artinya kalo orang sudah membaca Al-Qur'an sampai khatam, diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas, kemudian langsung disambung dengan membaca Al-Fatihah lagi sampai akhir ayat ?????? ?? ????????* “. Kemudian berdo'a dan diteruskan bacaannya. Sungguh ini adalah salah satu perbuatan yang dilakukan Baginda Rasulullah saw.

Kesimpulannya, bahwa seseorang yang bersahabat dengan Al-Qur'an, dan mereka yang mendawamkan bacaan Qur'an dan mengkhatamkannya, menghafal dan mengulang-ulang (*nderes*), janganlah sekali-kali kita semua berbangga diri dengan amal perbuatan kita. Karena disana sudah ada 40.000 malaikat yang mendo'akan orang-orang yang memelihara Al-Qur'an dalam hatinya. Itu semua akan menjadi saksi dan syafa'at kelak bagi yang mengerjakan amal kebaikan tersebut syafa'at di hari akhir nanti (*yaum al-qiyamah*).

Berdo'alah selalu kepada Allah Swt. Berharap kasih sayang-Nya, ampunan-Nya, dan ridho-Nya. Karena kita manusia tak luput dari kesalahan dan dosa dari lisan, kurang mentadabburi ketika membaca kitab-Mu ya rabb. Maka dari itu mari bersahabatlah dengan Al-Qur'an.